**Jurnal Manuhara: Pusat Penelitian Ilmu Manajemen dan Bisnis**
**Volume 4, Nomor 1, Januari 2026**
E-ISSN .: 2988-5035; P-ISSN .: 2988-5043; Hal. 24-30
DOI: https://doi.org/10.61132/manuhara.v4i1.2435
Tersedia: https://journal.arimbi.or.id/index.php/Manuhara

# Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Mahasiswa dalam Manajemen Keuangan

**Igga Oktavia [1*], Cynthia Eka Violita [2], Nikmatul Lailiyah [3], Syarifah Nadia [4]**
[1-4] Program Studi Akuntansi, Universitas Nahdhlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia
*Email* 32422030.student@unusida.ac.id [1], cynthia401.mnj@unusida.ac.id [2],
32422029.student@unusida.ac.id [3], 32422021.student@unusida.ac.id [4]
**Penulis Korespondensi:* 32422030.student@unusida.ac.id

***Abstract.*** *Financial literacy and lifestyle are two important factors influencing students' ability to manage their personal finances. Students are in a transitional phase toward financial independence and are therefore required to make rational financial decisions amidst the influence of modern lifestyles. This study aims to understand how students interpret financial literacy and lifestyle in their daily financial management practices. This study used a qualitative approach with descriptive methods. Data were collected through in-depth interviews and observations of active students from various backgrounds. The results indicate that students generally understand the basic concepts of financial literacy, such as managing pocket money and preparing a simple budget. However, the application of this financial literacy is often suboptimal due to the influence of a consumptive lifestyle and social pressures. This study provides important implications for the development of contextual financial literacy education programs in higher education environments. The implication of this research is the importance of developing financial literacy education programs that are more contextual and relevant to students' lifestyles so they can manage their personal finances more wisely and effectively.*

***Keywords****: Financial Education, Financial Literacy, Financial Management, Lifestyle, Students.*

**Abstrak**. Literasi keuangan dan gaya hidup merupakan dua faktor penting yang memengaruhi kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi. Mahasiswa berada pada fase transisi menuju kemandirian finansial sehingga dituntut mampu mengambil keputusan keuangan yang rasional di tengah pengaruh gaya hidup modern. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana mahasiswa memaknai literasi keuangan dan gaya hidup dalam praktik manajemen keuangan sehari-hari. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan observasi terhadap mahasiswa aktif dari berbagai latar belakang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa pada umumnya telah memahami konsep dasar literasi keuangan, seperti pengelolaan uang saku dan penyusunan anggaran sederhana. Namun, penerapan literasi keuangan tersebut sering kali belum optimal akibat pengaruh gaya hidup konsumtif dan tekanan lingkungan sosial. Penelitian ini memberikan implikasi penting bagi pengembangan program edukasi literasi keuangan yang kontekstual di lingkungan perguruan tinggi. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya pengembangan program edukasi literasi keuangan yang lebih kontekstual dan relevan dengan gaya hidup mahasiswa agar mereka dapat mengelola keuangan pribadi secara lebih bijak dan efektif.

**Kata Kunci**: Edukasi Keuangan, Gaya Hidup, Literasi Keuangan, Mahasiswa, Manajemen Keuangan.

## 1. LATAR BELAKANG

Perkembangan ekonomi global yang semakin dinamis serta pesatnya kemajuan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pada pola perilaku keuangan mahasiswa. Transformasi digital dalam sektor keuangan mendorong perubahan cara individu mengelola, membelanjakan, dan merencanakan keuangan pribadi Susanti & Hidayat, (2023). Mahasiswa saat ini tidak hanya dihadapkan pada tuntutan akademik, tetapi juga pada kompleksitas pengelolaan keuangan pribadi yang semakin tinggi seiring dengan meningkatnya akses terhadap layanan keuangan berbasis digital.

*Naskah Masuk: 13 Desember 2025; Revisi: 29 Desember 2025; Diterima: 11 Januari 2026; Tersedia: 15 Januari 2026*

Kemudahan penggunaan layanan keuangan digital, seperti dompet elektronik, layanan *buy now pay later*, pinjaman daring, serta platform belanja online, memberikan fleksibilitas dalam bertransaksi namun sekaligus meningkatkan risiko perilaku konsumtif dan pengelolaan keuangan yang kurang bijak apabila tidak diimbangi dengan literasi keuangan yang memadai Rahmawati et al., (2024)**.** Otoritas Jasa Keuangan (2024) menegaskan bahwa generasi muda, termasuk mahasiswa, merupakan kelompok yang paling rentan terhadap risiko keuangan digital akibat rendahnya pemahaman terhadap produk dan risiko keuangan. Oleh karena itu, kemampuan pengelolaan keuangan yang baik menjadi kebutuhan mendesak agar mahasiswa mampu mengambil keputusan keuangan yang rasional dan terhindar dari permasalahan keuangan di masa depan.

Literasi keuangan didefinisikan sebagai kemampuan individu dalam memahami konsep keuangan serta mengaplikasikannya dalam pengambilan keputusan keuangan yang tepat. Otoritas Jasa Keuangan (2024) menegaskan bahwa literasi keuangan berperan penting dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat dan berkelanjutan. Individu dengan tingkat literasi keuangan yang baik cenderung mampu merencanakan, mengelola, dan mengendalikan keuangannya secara lebih efektif.

Namun demikian, kemampuan literasi keuangan mahasiswa sering kali dihadapkan pada tantangan gaya hidup modern yang berkembang pesat. Gaya hidup mahasiswa saat ini banyak dipengaruhi oleh lingkungan sosial, tren digital, serta eksposur media sosial yang intens. Perkembangan platform digital dan media sosial mendorong mahasiswa untuk mengikuti pola konsumsi yang bersifat simbolik dan berbasis tren, bukan semata-mata pada kebutuhan fungsional Putri & Rahman, (2024). Aktivitas konsumtif seperti belanja daring, nongkrong di kafe, mengikuti tren fesyen, dan gaya hidup hedonis kerap menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari mahasiswa, terutama di lingkungan perkotaan dan kampus (Sari et al., 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Nugroho & Widodo (2024) menunjukkan bahwa intensitas penggunaan media sosial berhubungan positif dengan perilaku konsumtif mahasiswa, khususnya dalam pengambilan keputusan pembelian impulsif. Kondisi tersebut berpotensi mendorong pengeluaran yang tidak terencana serta menurunkan kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan secara rasional.

Di sisi lain, gaya hidup mahasiswa yang dipengaruhi oleh lingkungan sosial, tren digital, dan media sosial sering kali mendorong perilaku konsumtif. Aktivitas seperti belanja daring, nongkrong, dan mengikuti tren gaya hidup populer menjadi bagian dari kehidupan mahasiswa sehari-hari. Penelitian yang dilakukan oleh Haq et al. (2025) menunjukkan bahwa gaya hidup

konsumtif memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, terutama dalam meningkatkan pengeluaran yang tidak terencana.

Sebagian besar penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Namun, pendekatan tersebut belum sepenuhnya mampu menggambarkan bagaimana mahasiswa memaknai literasi keuangan dan gaya hidup dalam pengalaman nyata mereka. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai fenomena tersebut.

## 2. KAJIAN TEORITIS

### Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam memahami informasi keuangan, mengelola keuangan, serta mengambil keputusan finansial secara bijak. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2024), literasi keuangan tidak hanya mencakup pengetahuan keuangan, tetapi juga sikap dan perilaku dalam mengelola keuangan. Fitriani dan Lestari (2023) menyatakan bahwa mahasiswa dengan literasi keuangan yang baik cenderung memiliki perilaku keuangan yang lebih terencana, seperti membuat anggaran dan menabung secara rutin. Mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik cenderung mampu menyusun perencanaan keuangan, mengatur pengeluaran, serta menyiapkan dana cadangan untuk kebutuhan di masa depan. Temuan serupa juga dikemukakan oleh Wijaya & Putra (2024) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berperan penting dalam meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab. Namun demikian, pengetahuan keuangan yang dimiliki seseorang tidak selalu secara otomatis tercermin dalam perilaku keuangan yang baik. Tanpa adanya kedisiplinan, pengendalian diri, dan sikap keuangan yang positif, individu tetap berpotensi melakukan pengeluaran yang tidak rasional Sari & Nugroho, (2024). Oleh karena itu, literasi keuangan perlu dipahami tidak hanya sebagai penguasaan konsep keuangan, tetapi juga sebagai kemampuan untuk mengendalikan perilaku dan membuat keputusan finansial yang konsisten dengan tujuan keuangan jangka panjang.

### Gaya Hidup Mahasiswa

Gaya hidup merupakan pola hidup individu yang tercermin melalui aktivitas, minat, dan opini yang membentuk cara seseorang membelanjakan waktu dan sumber daya yang dimilikinya. Dalam konteks mahasiswa, gaya hidup tidak hanya mencerminkan preferensi pribadi, tetapi juga dipengaruhi oleh dinamika lingkungan sosial dan perkembangan teknologi

digital yang semakin pesat. Perkembangan media sosial, platform belanja daring, serta kemudahan akses terhadap berbagai layanan digital telah mendorong terbentuknya gaya hidup yang cenderung konsumtif di kalangan mahasiswa Putra & Amelia, (2024). Gaya hidup mahasiswa saat ini banyak dipengaruhi oleh budaya konsumtif dan perkembangan teknologi digital. Rifannyah (2025) mengemukakan bahwa gaya hidup konsumtif dapat menjadi penghambat utama dalam penerapan manajemen keuangan yang efektif. Lebih lanjut, tekanan sosial (*peer pressure*) berperan signifikan dalam membentuk perilaku konsumsi mahasiswa. Mahasiswa sering kali melakukan pengeluaran bukan berdasarkan kebutuhan aktual, melainkan keinginan dan tuntutan sosial untuk mengikuti tren atau gaya hidup kelompoknya Santoso & Wulandari, (2024). Kondisi ini berpotensi menyebabkan ketidakseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran serta menurunkan kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan secara rasional dan berkelanjutan.

**Manajemen Keuangan Mahasiswa**

Manajemen keuangan mahasiswa merupakan proses sistematis yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengendalian keuangan pribadi guna mencapai tujuan keuangan secara efektif dan berkelanjutan. Proses ini mencakup kemampuan mahasiswa dalam mengatur pendapatan, mengalokasikan pengeluaran, menabung, serta mengantisipasi risiko keuangan di masa depan. Santoso (2023) menyebutkan bahwa manajemen keuangan yang baik dapat membantu individu mencapai stabilitas finansial, meningkatkan rasa aman secara ekonomi, serta meminimalkan potensi permasalahan keuangan seperti defisit anggaran dan ketergantungan pada utang konsumtif. Penelitian Prisnadela et al. (2025) menunjukkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup merupakan dua faktor yang saling berkaitan dalam membentuk perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Literasi keuangan berperan dalam memberikan pemahaman dan dasar pengambilan keputusan finansial, sementara gaya hidup memengaruhi pola pengeluaran dan preferensi konsumsi mahasiswa. Apabila gaya hidup konsumtif tidak diimbangi dengan literasi keuangan yang baik, maka kemampuan manajemen keuangan mahasiswa cenderung melemah. Sebaliknya, mahasiswa dengan literasi keuangan yang tinggi dan gaya hidup yang lebih rasional menunjukkan kemampuan manajemen keuangan yang lebih terstruktur dan berkelanjutan (Putri & Ananda, 2024).

## 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk memahami secara mendalam pengalaman dan pandangan mahasiswa terkait

literasi keuangan dan gaya hidup dalam manajemen keuangan. Subjek penelitian adalah mahasiswa aktif yang dipilih secara purposive berdasarkan kriteria tertentu, seperti memiliki pengalaman mengelola keuangan pribadi secara mandiri. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi pendukung. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sesuai dengan model Miles dan Huberman.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pemahaman Mahasiswa tentang Literasi Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa memahami literasi keuangan sebagai kemampuan mengatur uang agar mencukupi kebutuhan hingga akhir bulan. Pemahaman ini umumnya mencakup penyusunan anggaran sederhana dan upaya menabung. Temuan ini sejalan dengan penelitian Fitriani dan Lestari (2023) yang menyatakan bahwa literasi keuangan mahasiswa masih berada pada tingkat dasar.

### Pengaruh Gaya Hidup terhadap Manajemen Keuangan

Gaya hidup menjadi faktor dominan yang memengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa. Pengeluaran untuk kebutuhan gaya hidup sering kali menyebabkan mahasiswa melampaui anggaran yang telah disusun. Hal ini memperkuat temuan Haq et al. (2025) bahwa gaya hidup konsumtif berkontribusi terhadap lemahnya disiplin keuangan mahasiswa.

### Literasi Keuangan dan Gaya Hidup dalam Praktik Manajemen Keuangan

Mahasiswa dengan literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengendalikan pengeluaran, namun tetap menghadapi tekanan sosial. Literasi keuangan berperan sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan, sedangkan gaya hidup menjadi tantangan dalam penerapannya. Temuan ini konsisten dengan penelitian Prisnadela et al. (2025).

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa mahasiswa telah memiliki pemahaman dasar mengenai literasi keuangan, namun penerapannya dalam manajemen keuangan belum optimal akibat pengaruh gaya hidup konsumtif. Literasi keuangan dan gaya hidup memiliki peran penting dan saling berkaitan dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa. Saran untuk Perguruan tinggi diharapkan dapat mengembangkan program edukasi literasi keuangan yang

aplikatif dan sesuai dengan konteks gaya hidup mahasiswa. Mahasiswa juga diharapkan mampu meningkatkan pengendalian diri dalam mengelola keuangan pribadi.

## DAFTAR REFERENSI

Fitriani, R., & Lestari, S. (2023). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Bisnis, 8*(2), 115-126.

Haq, I. I., Pratama, A., & Dewi, N. (2025). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia, 11*(1), 45-58.

Nugroho, R., & Widodo, T. (2024). Media sosial dan perilaku pembelian impulsif mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Bisnis, 15*(3), 189-201.

Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan*. Jakarta: OJK.

Prisnadela, P., Santoso, A., & Rahmawati, D. (2025). Literasi keuangan dan gaya hidup dalam pengelolaan keuangan mahasiswa. *Volatilitas: Jurnal Manajemen dan Bisnis, 7*(1), 22-34.

Putra, A. R., & Amelia, D. (2024). Pengaruh media sosial terhadap gaya hidup konsumtif mahasiswa. *Jurnal Perilaku Konsumen, 9*(1), 15-27.

Putri, A. D., & Rahman, F. (2024). Pengaruh media sosial terhadap gaya hidup konsumtif mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Perilaku Konsumen, 8*(1), 22-34.

Putri, N. A., & Ananda, R. (2024). Perilaku konsumsi dan manajemen keuangan mahasiswa di era digital. *Jurnal Keuangan dan Perilaku Konsumen, 6*(2), 88-101.

Rahmawati, L., Prakoso, B., & Andini, R. (2024). Keuangan digital dan risiko perilaku konsumtif mahasiswa. *Jurnal Keuangan dan Perbankan Digital, 5*(2), 87-99.

Rifannyah, J. (2025). Gaya hidup dan literasi keuangan mahasiswa dalam pengambilan keputusan keuangan. *Berajah Journal, 3*(1), 10-21.

Santoso, B. (2023). *Manajemen Keuangan Pribadi*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Santoso, B., & Wulandari, N. (2024). Peer pressure dan perilaku konsumsi mahasiswa. *Jurnal Sosiologi Ekonomi, 8*(2), 98-110.

Sari, M. P., Utami, N. R., & Kurniawan, A. (2023). Gaya hidup hedonis dan perilaku konsumsi mahasiswa di era digital. *Jurnal Sosial dan Humaniora, 12*(2), 101-114. https://doi.org/10.62238/jupsi.v2i1.139

Sari, N. P., & Nugroho, B. (2024). Pengendalian diri sebagai faktor penentu perilaku keuangan mahasiswa. *Jurnal Psikologi Ekonomi, 6*(2), 120-132.

Susanti, E., & Hidayat, M. (2023). Transformasi digital dan perubahan perilaku keuangan generasi muda. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 14*(1), 33-45.

Wijaya, R., & Putra, A. (2024). Literasi keuangan dan perencanaan keuangan mahasiswa di era digital. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan, 7*(1), 41-53.